

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, March 17, 2025

Statistics: 656 words Plagiarized / 3490 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

AUDIT SISTEM INFORMASI APLIKASI INTENSEYE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA PT. COATS REJO INDONESIA 1) Jaya Holili Universitas Nusa Mandiri, Jl. Jatiwaringin Raya No. 02, RT. 08/RW. 013, Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makassar, Jakarta Timur, Indonesia E-Mail: hollyanita17@gmail.com *2) Hylenearti Hertiyana Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia E-Mail: hylenearti.hha@bsi.ac.id ABSTRACT Information technology is an important part of a company's business activities, one of which is related to occupational health and safety. Therefore, PT.

COATS Rejo Indonesia uses the Intenseye application based on artificial intelligence using computer vision technology to improve safety by monitoring the work area through cameras, detecting violations and providing real-time notifications and data analysis. To see the performance of the application, the author conducted an Intenseye Application Information System Audit Using the COBIT 5 Framework at PT.

COATS Rejo Indonesia, focusing on the DSS Domain and MEA Domain. The results of the information system audit on the Intenseye application are that on average it has not fully achieved the expected target, which is still at level 1 while the expected target is at level 2 and the rating scale is included in level F (Fully Achieved) which has complete evidence, systematic results, complete evaluation and no weaknesses. Keyword : intenseye, COBIT 5, DSS, MEA

PENDAHULUAN Industri terus berkembang dari waktu ke waktu.

Seiring dengan kemajuan industri, kecelakaan kerja juga ikut menyertainya. Hal ini terjadi karena manusia semakin sering berinteraksi dengan peralatan baru, situasi baru, barang baru, dan lain sebagainya yg artinya bahaya. Suatu kondisi atau sumber yg berpotensi menyebabkan cedera, penyakit, kerusakan properti, kerusakan lingkungan, atau gabungan dari semuanya, diklaim menjadi bahaya.

Risiko merupakan peluang terjadinya sesuatu yang akan berdampak dan mempengaruhi tujuan. Sebab manajemen risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) juga adalah komponen dari perencanaan dan pengendalian pekerjaan, maka manajemen harus bisa mengatur jalannya aktivitas dengan baik.[1] Yang dimaksud dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah terciptanya rasa aman dan tenteram para pekerja, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dalam suatu organisasi yang dijamin oleh organisasi-organisasi besar yang ada di dalamnya.[2] Dengan menyediakan pakaian kerja yang sesuai, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan sangat mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, terutama di bagian produksi, yang banyak terdapat alat-alat yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan.

Karyawan yang tidak mematuhi standar yang ditetapkan dengan tidak mengenakan sarung tangan, masker, sepatu, pakaian, atau helm juga akan diawasi oleh atasan. Sebab perusahaan perakitan mutlak membutuhkan bahan kimia untuk membuat suatu produk, maka program ini juga menjadi upaya pencegahan penyebaran penyakit.[3] Tidak sering di suatu perusahaan khususnya di PT.

Coats Rejo Indonesia menemukan adanya kondisi tidak aman, pelanggaran peraturan mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) bahkan sampai adanya insiden kecelakaan di area kerja. Melihat kondisi itu PT. Coats Rejo Indonesia berupaya untuk memanfaatkan teknologi yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir hal tersebut dalam setiap aktifitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Intenseye. Intenseye adalah sebuah platform yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menganalisis video secara otomatis.

Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi di lingkungan kerja dengan memantau perilaku dan kondisi di tempat kerja melalui kamera pengawas. Aplikasi ini dapat melakukan berbagai macam analisis, termasuk identifikasi individu, deteksi kecelakaan atau perilaku berbahaya, pengawasan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan evaluasi pola aktivitas di area kerja.

Intenseye menggunakan algoritma pembelajaran mesin untuk mengenali pola-pola

dalam video dan memberikan pemahaman tentang situasi yang sedang terjadi. Dengan demikian, Intenseye dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan keamanan kerja, mencegah kecelakaan, memperbaiki proses operasional dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Meskipun demikian, penggunaan teknologi ini juga menimbulkan beberapa pertimbangan etis dan privasi yang perlu diperhatikan.

Untuk mengetahui apakah aplikasi Intenseye tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan manajemen, dengan ini peneliti akan melakukan riset mengenai Audit Sistem Informasi Aplikasi Intenseye Menggunakan Framework COBIT 5 dengan Domain DSS dan MEA. BAHAN DAN METODE Kesehatan dan Keselamatan Kerja Keselamatan dan kesehatan kerja, sebagaimana didefinisikan oleh Occupational Safety and Health (ILO), mengacu pada upaya yang bertujuan untuk memastikan kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang maksimal bagi semua pekerja di berbagai pekerjaan.

Hal ini termasuk mencegah masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan, melindungi pekerja dari potensi risiko yang dapat membahayakan kesehatan mereka, menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan fisiologis dan psikologis karyawan, dan memastikan keselarasan yang harmonis antara persyaratan pekerjaan dan kemampuan individu.[4] Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang sering disebut sebagai K3, merupakan komponen penting dari sistem ketenagakerjaan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kelangsungan ekonomi jangka panjang di tempat kerja atau unit kerja.

Jaminan penegakan K3 dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, yang menetapkan bahwa setiap pekerja berhak memperoleh jaminan kesejahteraan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu hidup dan meningkatkan hasil produksi serta efisiensi nasional. Tujuan utamanya adalah menjamin kesejahteraan semua individu di tempat kerja dan memastikan pemanfaatan sumber daya produksi secara aman dan efisien.

Upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menetapkan pedoman peraturan keselamatan kerja yang sejalan dengan pertumbuhan masyarakat, industrialisasi, rekayasa, dan kemajuan teknologi. Pengembangan Undang-Undang Keselamatan Kerja disertai dengan Tambahan Lembaran Negara Nomor 2918 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersifat wajib dan saling terkait. Teks tersebut menunjukkan bahwa peristiwa tersebut terjadi di Rhode Island pada tahun 1970.[5] Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sistem Manajemen K3) merupakan salah satu komponen dari sistem manajemen yang lebih luas sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.05/MEN/1996.

Sistem ini meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang diperlukan untuk penetapan, pelaksanaan, pencapaian, evaluasi, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuannya adalah untuk mengelola dan mengurangi risiko yang terkait dengan aktivitas kerja, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif.[6] Aplikasi Intenseye adalah startup teknologi yang berbasis di Turki yang menerapkan algoritme pembelajaran mesin ke kamera tempat kerja untuk mengidentifikasi tindakan Pekerja yang berbahaya dan lingkungan kerja yang tidak aman, guna membantu meningkatkan keselamatan pekerja.

Kasus ini menjelaskan bagaimana solusi teknologi Intenseye dikembangkan, cara kerjanya dan target klien mereka. Kasus ini menyoroti pengorbanan yang terkait dengan pengenalan wajah dan privasi, serta tantangan dalam mengukur nilai yang diciptakan oleh Intenseye dan bagaimana perusahaan dapat menangkap lebih banyak nilai yang diciptakannya.

Intenseye adalah aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang menggunakan teknologi computer vision untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja. Aplikasi ini memantau lingkungan kerja melalui kamera, mendeteksi pelanggaran keselamatan, dan memberikan notifikasi real-time serta analisis data untuk membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik terkait kebijakan keselamatan.

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence atau AI) adalah bidang ilmiah yang berkembang pesat. AI merupakan suatu teknologi yang dapat menggantikan atau membantu manusia dalam melakukan tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan pemikiran. Tujuan utama dari AI adalah untuk menciptakan sistem yang dapat bekerja dan berpikir seperti manusia.[7] Audit Sistem Informasi Melakukan audit terhadap sistem teknologi informasi saat ini menjadi hal yang penting.

Audit diperlukan untuk memastikan bahwa suatu sistem mampu memenuhi kriteria IT Governance . Audit sistem informasi dilakukan untuk menilai keselarasan sistem informasi yang ada dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Audit juga mengevaluasi kinerja sistem informasi dan mengidentifikasi potensi risiko dan dampak potensialnya.[8] Keuntungan melakukan audit TI meliputi [9]: 1.

Mengevaluasi tingkat organisasi dan efisiensi TI atau sistem informasi. 2. Menilai efektivitas, efisiensi, dan integrasi TI atau sistem. 3. Mengevaluasi dan menjamin perlindungan sumber daya dan data perusahaan. 4. Memastikan kinerja TI atau sistem informasi yang optimal dalam memfasilitasi pencapaian tujuan atau misi organisasi.

Aktivitas audit TI memberi organisasi beberapa keuntungan tambahan, termasuk analisis menyeluruh, temuan evaluasi, saran untuk mengelola operasi internal, dan kemampuan untuk meminimalkan risiko di masa mendatang.[9] COBIT 5 adalah iterasi COBIT terbaru, yang telah dibuat oleh ISACA. Layanan kerangka kerja yang ditawarkan oleh COBIT 5 akan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan informasi dan teknologi dalam korporasi.

Pendekatan holistik ini diimplementasikan dengan menyelaraskan dengan fungsi dan tanggung jawab bisnis. COBIT 5 adalah a set of best practice (framework) bagi pengelolaan teknologi informasi yang secara lengkap terdiri dari executive summary, framework, control objectives, audit guidelines, implementation tool set serta management guidelines sangat berguna untuk proses sistem informasi strategis.

COBIT 5 adalah kerangka kerja komprehensif yang memberikan panduan untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi dan aspek-aspek terkaitnya. Ini mencakup pemenuhan persyaratan pemangku kepentingan dalam hal informasi dan teknologi. COBIT 5 menawarkan kerangka kerja komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan.

Intinya, ini membantu perusahaan dalam memaksimalkan nilai yang diperoleh dari TI dengan secara efektif mengelola trade-off antara menuai keuntungan dan mengoptimalkan risiko dan pemanfaatan sumber daya. COBIT 5 memungkinkan tata kelola dan manajemen TI yang komprehensif di seluruh organisasi. Meliputi semua area tanggung jawab fungsional bisnis dan TI, dengan mempertimbangkan kepentingan terkait TI dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.[10] Manual COBIT 5 menegaskan bahwa framework tersebut didasarkan pada lima prinsip mendasar [11]: 1.

Rapat Kebutuhan Pemangku Kepentingan: Bisnis Strategis/Penyelarasan TI 2. Mencakup Perusahaan End-to-End: Kecerdasan TI 3. Menerapkan Kerangka Tunggal Terintegrasi: COBIT/RISKIT/VALIT 4. Memungkinkan pendekatan holistik (Enabling a Holistic Approach) 5. Memisahkan Tata Kelola dari Manajemen: ISO/IEC 38500 COBIT 5 mempunyai 5 domain, 2 diantaranya yaitu : Domain DSS (Deliver, Service, and Support) Menurut ISACA (2012), COBIT 5 menyatakan bahwa proses manajemen DSS menyediakan solusi yang dapat diaplikasikan kepada pengguna akhir.

Area ini terkait dengan penyediaan dan pemeliharaan layanan penting, seperti layanan keamanan dan keberlanjutan, dukungan pengguna, manajemen data, dan fasilitas operasional. Domain proses DSS adalah sebagai berikut [10]: a. DSS01 Manage Operations (Mengelola Operasi) b. DSS02 Manage Service Requests and Incidents (Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden) c. DSS03 Manage Problems (Mengelola

Masalah) d.

DSS04 Manage Continuity (Mengelola Keberlangsungan) e. DSS05 Manage Security Services (Mengelola Layanan Keamanan) f. DSS06 Manage Business Process Controls (Mengelola Kontrol Proses Bisnis) 2. Domain **MEA (Monitor, Evaluate, Assess)** Menurut ISACA (2012), COBIT 5 menyatakan bahwa proses manajemen MEA mengawasi semua aktivitas untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan yang diberikan oleh domain sebelumnya. Penilaian rutin diperlukan untuk memastikan kualitas dan kepatuhan semua proses TI.

Domain ini mencakup bidang **manajemen kinerja, pemantauan pengendalian internal, kepatuhan terhadap** peraturan, dan tata kelola. Domain proses MEA adalah sebagai berikut [10]: a. **MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance (Memantau, Mengevaluasi dan Menilai Kinerja dan Penyesuaian)** b.

MEA02 Monitor, Evaluate and Assess The System of Internal Control (Memantau, Mengevaluasi dan Menilai Sistem Pengendalian Internal) c. **MEA03 Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements (Memantau, Mengevaluasi dan Menilai Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal)** Metode Purposive Sampling Strategi pengambilan sampel merupakan aspek mendasar dari ilmu statistik yang melibatkan pemilihan sebagian individu dari populasi yang lebih besar.

Melakukan pengambilan sampel yang tepat dari beberapa individu dari suatu komunitas memungkinkan penerapan analisis statistik pada sebagian tersebut untuk membuat kesimpulan tentang keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada probability sampling dan non-probability sampling [12]. Probability sampling **Pengambilan sampel acak berstrata adalah** strategi yang memastikan setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Probability sampling non-probabilitas adalah strategi **pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama** bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel[13]. Probability Sampling meliputi: simple random, **proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random.** Non probability sampling meliputi: **sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling**"[14].

Purposive sampling merupakan strategi **pengambilan sampel yang sering digunakan dalam studi penelitian.** Purposive sampling merupakan **metode pengambilan sampel yang** secara khusus dirancang untuk memenuhi kriteria sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan memilih sampel tertentu yang

memiliki kualitas, sifat, kriteria, atau properti tertentu.

Oleh karena itu, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Purposive sampling, juga dikenal sebagai judgemental sampling, merupakan metode pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian dan pertimbangan peneliti untuk memilih individu yang memenuhi kriteria tertentu untuk dimasukkan dalam sampel.

Penelitian yang menggunakan teknik ini memerlukan dasar informasi yang kuat untuk memastikan perolehan sampel yang sesuai dengan kualitas, atribut, kriteria, atau properti tertentu. Banyak peneliti sering mengalami kesulitan saat menggunakan prosedur pengambilan sampel acak untuk mengumpulkan sampel. Jika peneliti mengalami kesulitan seperti itu, mereka dapat menggunakan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel.

Purposive sampling bertujuan untuk memastikan bahwa kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian [12]. Kerangka/Tahapan Penelitian Berikut tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian aplikasi Intenseye di PT. COATS Rejo Indonesia: _ Gambar 1. Tahapan Penelitian 1.

Identifikasi Masalah Pada tahapan ini penulis melakukan identifikasi masalah dari aplikasi Intenseye yang melibatkan pemahaman secara mendalam tentang kebutuhan dan tantangan dalam manajemen keselamatan di tempat kerja, serta pengembangan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan lebih efisien dan efektif. 2. Studi Literatur dan Menentukan Domain Pada tahap ini penulis mengkaji dan mengevaluasi penelitian dengan menentukan domain untuk platform seperti intenseye dengan menyusun definisi, konsep dan pernyataan secara cermat dan sistematis. 3. Metode Pengumpulan Data a.

Wawancara Dalam sesi wawancara penulis melakukan proses tanya jawab kepada staff departemen Health and Savety dan departemen lainnya di PT. COATS Rejo Indonesia secara langsung untuk mengetahui sejauh mana aplikasi Intenseye digunakan. b. Kuesioner Pada proses kuesioner penulis mengumpulkan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis dari staff departemen Health and Savety dan departemen lainnya secara kualitatif atau kuantitatif.

Proses kuesioner ini menggunakan google form untuk memudahkan responden memberikan jawaban tetapi harus dilakukan secara hati-hati untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat. c. Dokumentasi Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan proses pengumpulan, pemilihan dan penyimpanan data serta informasi secara sistematis dari departemen Health and Savety dan dari departemen lainnya yang

nantinya berfungsi sebagai catatan tertulis selama proses audit. 4.

Proses Audit dan Analisa Data Dari data-data yang telah dikumpulkan mengenai aplikasi Intenseye maka selanjutnya dilakukan proses audit sistem informasi pada PT. Coats Rejo Indonesia. Kemudian hasil dari audit di analisa untuk pembuatan laporan. 5. Membuat Laporan Pada tahap membuat laporan ini, dimana proses audit dan analisa selesai dilakukan maka selanjutnya disusun laporan hasil audit sistem informasi pada aplikasi Intenseye di PT. COATS Rejo Indonesia dan analisa data yang kemudian dilaporkan kepada pemangku jabatan yang berhak mengambil keputusan.

Hasil laporan yang diberikan tersebut berupa cerminan **kinerja saat ini (current maturity level)** yang di dapat dari proses wawancara, observasi serta penyebaran kuesioner kemudian dihitung berdasarkan **tingkat kematangan (maturity level)**.

Framework/Metode Audit Sistem Informasi Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai **Audit Sistem Informasi Aplikasi Intenseye Menggunakan Framework COBIT 5 dengan** tujuan utamanya yaitu mengevaluasi aplikasi Intenseye sehingga memastikan aplikasi memenuhi tujuan bisnis, sesuai dengan kebijakan privasi dan keamanan, akurat dan andal dalam analisis, serta **memiliki langkah-langkah perlindungan data** yang kuat.

Selain itu, integrasi dengan sistem yang ada harus lancar, infrastruktur pendukung harus aman dan tersedia, proses pemantauan harus efektif dalam menghasilkan laporan relevan dan dukungan teknis serta pemeliharaan harus memadai dengan **menggunakan Framework COBIT 5 dengan** 2 Domain, terdiri 6 Sub Domain DSS (Deliver, Service and Support) dan 3 Sub Domain MEA (Monitor, Evaluate and Asses)..

HASIL DAN PEMBAHASAN Perhitungan Tingkat Kematangan Penilaian tingkat pengembangan dan implementasi proses dan praktik TI dilakukan melalui penggunaan perhitungan tingkat kematangan. Rumus **tingkat kematangan (maturity level calculations)** yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari respons kuesioner Google form yang diisi oleh responden adalah sebagai, berikut: _ Keterangan: S Jawaban Kuesioner = Jumlah keseluruhan jawaban kuesioner S Domain Proses = Jumlah keseluruhan domain proses Berikut tingkat maturity level yang digunakan: Tabel 1. Maturity Level _ Skala yang digunakan pada peratingan atribut proses: Tabel 2.

Skala Indeks _ Maturity Index: _ Maturity Level: _ **Domain DSS (Deliver, Service and Support) DSS** membantu pengambil keputusan dalam menganalisis data, merumuskan strategi, dan **membuat keputusan yang lebih** terinformasi. Dalam hal ini yaitu mencakup pada aplikasi intenseye. DSS01 (Manage Operations) Mengelola penerapan **prosedur operasi standar yang telah ditetapkan** sebelumnya dan operasi pemantauan penting, serta koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dan proses **operasional yang diperlukan**

untuk memberikan layanan TI internal dan eksternal. Tabel 3.

Maturity Level DSS01 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) DSS02 (Manage Service Requests and Incidents) Menanggapi permintaan pengguna dan berbagai jenis situasi dengan cepat dan efektif. Mengembalikan layanan reguler, melacak, mengevaluasi, mendiagnosis, mengeskalasi, dan menyelesaikan masalah, serta memantau dan menanggapi permintaan pengguna.

Tabel 4. Maturity Level DSS02 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) DSS03 (Manage Problems) Masalah harus diidentifikasi, dikategorikan, dan segera ditangani untuk menghindari insiden berulang dan menawarkan saran untuk perbaikan. Tabel 5.

Maturity Level DSS03 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) DSS04 (Manage Continuity) Untuk terus memberikan layanan TI dan proses bisnis penting serta menjaga ketersediaan informasi pada tingkat yang dapat diterima oleh perusahaan, buat dan pertahankan prosedur yang memungkinkan TI dan bisnis untuk menanggapi kejadian dan gangguan. Tabel 6.

Maturity Level DSS04 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) DSS05 (Manage Security Services) Menjaga keamanan informasi perusahaan sesuai dengan aturan keamanan untuk menjaga risiko keamanan informasi perusahaan pada tingkat yang dapat diterima. mendefinisikan dan menegakkan hak akses dan tugas dalam keamanan informasi, serta melakukan pemantauan keamanan. Tabel 7.

Maturity Level DSS05 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) DSS06 (Manage Business Process Controls) Untuk memastikan bahwa informasi memenuhi semua standar kontrol yang berlaku, tetapkan dan pertahankan kontrol proses bisnis. Tetapkan, awasi, dan terapkan kontrol yang memadai untuk menjamin kepatuhan terhadap data dan penanganannya. Tabel 8.

Maturity Level DSS06 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) Domain MEA (Monitor, Evaluate and Asses) Dalam memenuhi tujuan perusahaan maka aplikasi intensify perlu melalui proses pemantauan yang terkontrol dan mematuhi persyaratan peraturan yang telah dirancang. MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance) Mengumpulkan, memverifikasi, dan menilai proses, TI, serta sasaran bisnis dan KPI.

Kinerja proses harus dipantau berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan serta pelaporan yang tepat waktu dan terorganisasi harus diberikan. Tabel 9.

Maturity Level MEA01 _ Keterangan: berada di level 2 (Managed Process) MEA02 (Monitor, Evaluate and Assess the System of Internet Control) Penilaian pengendalian internal dan operasi jaminan memerlukan penetapan standar, mengidentifikasi kekurangan, merencanakan perubahan, serta memantau dan mengevaluasi lingkungan pengendalian.

Tabel 10. Maturity Level MEA02 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) MEA03 (Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements) Menilai seberapa baik operasi TI dan bisnis mematuhi standar kontraktual, hukum, dan peraturan.

Dapatkan kepastian bahwa persyaratan telah dikenali, diikuti, dan diintegrasikan ke seluruh organisasi. Tabel 11. Maturity Level MEA03 _ Keterangan: berada di level 1 (Performed Process) GAP Analysis Tabel 12. GAP Analysis _ Selisih antara level target dan level kematangan dihitung untuk membuat tabel Analisis GAP yang ditunjukkan di atas.

Temuan perhitungan GAP menunjukkan bahwa meskipun tidak semua domain mencapai level target yang diprediksi, beberapa domain hampir ideal dengan mengadopsi COBIT 5 sesuai dengan norma tingkat perusahaan. Data hasil penelitian dibuat dalam bentuk Tabel atau Gambar. Sebelum menyajikan Tabel atau Gambar, harus terlebih dahulu membuat narasi sebagai pengantar Tabel atau Gambar (Tidak boleh langsung Tabel atau Gambar tanpa narasi).

Setiap Tabel atau Gambar harus ada petunjuk sebelumnya. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan audit sistem informasi yang dilakukan pada PT. COATS Rejo Indonesia berfokus pada aplikasi intenseye dimana aplikasi intenseye merupakan startup teknologi yang berbasis di Turki yang menerapkan algoritme pembelajaran mesin ke kamera tempat kerja untuk mengidentifikasi tindakan pekerja yang tidak aman dan kondisi kerja yang tidak aman, guna membantu meningkatkan keselamatan pekerja.

(2) Audit sistem informasi yang telah dilakukan berdasarkan pada standar COBIT 5 dengan berfokus pada domain DSS pada 6 sub domain dan domain MEA pada 3 sub domain. (3) Perhitungan tingkat kematangan yang telah dilakukan dari hasil audit pada aplikasi intenseye rata-rata sepenuhnya belum mencapai target yang diharapkan yaitu masih ada pada level 1 dengan rentang nilai 0,51-1,50 sedangkan target yang diharapkan yaitu ada pada level 2 dengan rentang nilai 1,51-2,50 dimana yang dapat mencapai level 2 tersebut hanya ada pada domain MEA01 dengan tingkat kematangan (maturity level) di 1,73.

Skala peratingan dari hasil audit aplikasi intenseye termasuk kedalam level F (Fully Achieved) dimana memiliki bukti lengkap, hasil sistematis, evaluasi lengkap dan tidak ada kelemahan. UCAPAN TERIMAKASIH Ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran Pimpinan dan Karyawan pada Universitas Nusa Mandiri dan PT.Coats Rejo Indonesia yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam menyelesaikan proses penelitian. DAFTAR PUSTAKA [1] C. Anwar, W. Tambunan, and S.

Gunawan, "Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode Hazard and Operability Study (Hazop)," J. Mech. Eng. Mechatronics, vol. 4, no. 2, p. 61, 2019, doi: 10.33021/jmem.v4i2.825. [2] N. N. Dewi and S. Sundari, "Pengaruh (K3) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan," IQTISHADequity J. Manaj., vol. 3, no. 2, p. 278, 2021, doi: 10.51804/iej.v3i2.938. [3] W. Widodo and C. H.

Prabowo, "Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia," J. Manaj. Bisnis Krisnadwipayana, vol. 6, no. 3, 2018, doi: 10.35137/jmbk.v6i3.224. [4] G. W. I. Suarjana, Buku Ajar Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja, no. 15018. 2021. [5] S. Darmayani et al., Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Widina Bhakti Persada Bandung, Jawa Barat. 2023. [6] S. Rahayu and S.

Sudarman, Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium. 2023. [7] R. Saintek, Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence): Dari Teori hingga Penerapan. Tiram Media, 2023. [8] A. Solechan, Audit sistem informasi. 2021. [9] Z. Yudatama, U., Kom, M., Kraugusteeliana, M., Komalasari, R., Kom, M., Purabaya, R. H., ... & Akbar, AUDIT SISTEM INFORMASI: TEORI, FRAMEWORK DAN STUDI KASUS MENGGUNAKAN FRAMEWORK. Indie Press, 2022. [10] A. Muliani, Tata kelola teknologi informasi, vol.

3, no. C. 2023. [11] Z. Mustofa, Tata kelola teknologi informasi, vol. 3, no. C. 2022. [12] A. Fauzy, Metode Sampling, vol. 9, no. 1. 2019. [Online]. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com> [13] A. Z. dan D. Yusri, Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kualitatif, vol. 7, no. 2. 2020. [14] S. sahir hafni, Metodologi Penelitian. 2022.

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/20677/AUDIT-SISTEM-INFORMASI-APLIKASI-INTENSEYE-MENGGUNAKAN-FRAMEWORK-COBIT-5-PADA-PT.-COATS-REJO-INDONESIA>

A

<1% - <https://nusamandiri.info/kampus-jatiwaringin/>

<1% - <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/300196/>

<1% - <https://ijcrt.org/papers/IJCRT2308696.pdf>

<1% - https://www.ijrrjournal.com/IJRR_Vol.8_Issue.9_Sep2021/IJRR061.pdf

<1% - <https://stellamariscollege.org/potensi-bahaya/>

<1% -

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.131.15.0538/B.131.15.0538-05-BAB-II-20190824085802.pdf>

<1% - <https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6503/9/9.%20BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://eltrajaya.com/berita/detail/seberapa-penting-kah-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3-bagi-karyawan>

<1% - <https://teknikspil.id/prosedur-alat-pelindung-diri-apd-dalam-k3/>

<1% -

<https://teknologi.id/artificial-intelligence/10-platform-ai-populer-yang-akan-mengoptimalkan-bisnismu>

<1% -

<https://midiatama.co.id/artikel/safety-talk-di-tempat-kerja-strategi-efektif-untuk-mengurangi-risiko-kecelakaan>

<1% - <http://kodekreatif.id/index.php/kodekreatif/article/download/58/54/>

<1% -

<https://123dok.com/article/uji-efektivitas-uji-validitas-praktikalitas-dan-efektivitas.yngox5rk>

<1% -

<https://www.diklatkerja.com/blog/occupational-safety-and-health-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>

<1% - <https://bidangusaha.co.id/pengertian-kesehatan-kerja/>

<1% -

<https://gooddoctor.id/pendidikan/jelaskan-pengertian-kesehatan-dan-keselamatan-kerja/>

<1% -

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2019/F.131.19.0229/F.131.19.0229-05-BAB-II-20230830070954.pdf>

<1% -

http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/6964/S1_FH_ILMU%20HUKUM_21901021012_AHMAD%20HASBULLOH.pdf?sequence=2

<1% -

<https://teknikspil.id/definisi-smk3-sistem-manajemen-k3-dan-tujuan-penerapan-di-perusahaan/>

<1% - <https://belajark3.com/ruang-baca/tahapan-penerapan-smk3.html>

<1% -

https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/26291/peraturan-menteri-tenaga-kerja-no-per.05_men_1996-tahun-1996-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja/

<1% -

<https://kualitakonsultan.com/mengenal-apa-itu-smk3-kemnaker-dan-smk3-berbasis-iso-45001-sesuai-kebutuhan-pengguna/>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1238433&val=6504&title=Evaluasi%20Kesehatan%20dan%20Keselamatan%20Kerja%20dengan%20Metode%20HIRARC%20pada%20PT%20Charoen%20Pokphand%20Indonesia>

<1% -

<https://blog.unmaha.ac.id/kecerdasan-buatan-dalam-pengenalan-wajah-keamanan-dan-privasi/>

<1% -

<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-ai-dan-manfaatnya-di-berbagai-bidang-23xUEHYUgcG>

<1% -

<https://www.kmtech.id/post/artificial-intelligence-ai-pengertian-dan-manfaat-dalam-kehidupan-sehari-hari>

<1% - <https://www.auditpro.id/audit-ti/audit-teknologi-dan-informasi/>

<1% - <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-audit-sistem-informasi/>

<1% - <https://sis.binus.ac.id/2019/02/27/enablers-pada-cobit-5/>

<1% -

https://www.academia.edu/122904352/PEMAHAMAN_TENTANG_COBIT_5_KERANGKA_KERJA_PENTING_UNTUK_MANAJEMEN_TI

<1% -

<https://student-activity.binus.ac.id/isgbinus/2019/05/managing-control-object-for-it-cobit-sebagai-framework-it-governance/>

<1% -

<https://itgid.org/insight/artikel-cobit/7-fase-implementasi-cobit-5-dan-process-capability-model/>

1% - <https://www.mikroskil.ac.id/index.php/jsm/article/download/625/302>

<1% - <https://www.wallblock.co.id/insight/mengenal-framework-cobit/>

<1% - <https://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/article/viewFile/4302/1856>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Yopi-Akbar/publication/333310782_Analisis_dan_Evaluasi_Tata_Kelola_Teknologi_Informasi_Menggunakan_COBIT_5_Pada_PT_Bina_San_Prima_BSP_Bandung/links/5ce651f1458515712ebb9645/Analisis-dan-Evaluasi-Tata-Kelola

Teknologi-Informasi-Menggunakan-COBIT-5-Pada-PT-Bina-San-Prima-BSP-Bandung.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/40166500/Audit_Sistem_Informasi_Framework_Cobit_5

<1% - <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/7148/3449/50223>

<1% - https://kc.umn.ac.id/16250/4/BAB_II.pdf

<1% -

<https://student-activity.binus.ac.id/isgbinus/2024/06/5-domain-penting-framework-cobit/>

<1% -

<https://zulfikarfarros.blogspot.com/2019/11/penjelasan-audit-it-pada-domain-edm-apo.html>

1% - https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jtt/article/download/815/pdf_1

<1% - <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/viewFile/16964/6201>

<1% - <https://jagostat.com/metode-penarikan-contoh-1/stratified-random-sampling>

<1% -

<https://blog.ebizmark.id/probability-sampling-dan-non-probability-sampling-apa-bedanya/>

<1% - <http://repositori.unsil.ac.id/8019/7/7%20bab%203.pdf>

<1% - <https://serupa.id/populasi-dan-sampel-penelitian-serta-teknik-sampling/>

<1% -

<https://tsurvey.id/portal/purposive-sampling-panduan-lengkap-pengertian-metode-dan-contoh>

<1% -

<https://parafraseindonesia.com/non-probability-sampling-pengertian-teknik-jenis-dan-metodenya/>

<1% - <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-purposive-sampling/>

<1% - <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/2657/1498>

<1% - <https://deepublishstore.com/blog/purposive-sampling/>

<1% - <https://tekniksipil.id/sistem-manajemen-k3/>

<1% -

https://www.academia.edu/88562688/Analisis_Pengaruh_Efektivitas_Sistem_Penilaian_Kinerja_Terhadap_Motivasi_Kerja_Kepuasan_Kerja_Dan_Kinerja_Karyawan_PT_Coats_Rejo_Indonesia

<1% -

<https://www.liputan6.com/feeds/read/5909281/kuesioner-adalah-pengertian-jenis-manfaat-dan-cara-membuatnya>

<1% -

<https://plus.kapanlagi.com/cara-menggunakan-google-form-untuk-pemula-lengkap-mulai-dari-buat-kuesioner-atau-soal-mengirimkannya-1e09ae.html>

<1% - <https://lifestyle.teknokrat.ac.id/informasi/hasil-produksi-pt-coats-rejo-indonesia>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/326228320_AUDIT_SISTEM_INFORMASI_ABSENSI_PADA_PT_BANK_CENTRAL_ASIA_TBK_MENGGUNAKAN_COBIT_41
<1% - <http://repository.unmuhjember.ac.id/2712/9/ARTIKEL1.pdf>
<1% - <https://www.ibm.com/id-id/think/insights/data-protection-strategy>
<1% - <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/6291/3025/>
<1% -
http://repo.unsrat.ac.id/3597/1/Jelianapimpin_14021106177_Repojurnal%20-%20Jeliana%20Pimpin.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/370511440_Analisis_Tingkat_Kematangan_Maturity_Level_Dan_PDCA_Plan-Do-Check-Act_Dalam_Penerapan_Audit_Sistem_Manajemen_Keamanan_Informasi_Pada_PT_Indonesia_Game_Menggunakan_Metode_ISO_270012013
<1% -
<https://itgid.org/insight/artikel-it/5-domain-cobit-5-memahami-fungsi-dan-manfaatnya-untuk-tata-kelola-ti-yang-efektif/>
<1% - <https://sites.google.com/view/tugasmprosti/pertemuan-7/dss01>
<1% - <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8949>
<1% -
<https://indonesiasafetycenter.org/strategi-komunikasi-efektif-emergency-response-team-ert-di-industri/>
<1% - https://eprints.utdi.ac.id/10469/3/3_205410023_BAB%20II.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/60378276/Analisis_Tata_Kelola_Teknologi_Informasi_Menggunakan_Framework_Cobit_5_Domain_Deliver_Support_and_Service_Studi_Kasus_Yayasan_Eka_Tjipta
<1% - <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BST/article/download/20361/9800/>
<1% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/teknik/article/download/34121/21564>
<1% -
https://www.academia.edu/95328854/Evaluasi_Manajemen_Teknologi_Informasi_Menggunakan_Framework_COBIT_5_Domain_Monitoring_Evaluate_and_Assess_Pada_PT_PLN_Persero_Kantor_Pusat
<1% -
https://assets-global.website-files.com/61e6b3db666e9d98836484eb/656402cd41e874ad9401747f_Pedoman%20Pengukuran%20Kinerja%20Tahun%202023%20Kemendikbud.pdf
<1% - <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/download/748/273/>
<1% - <https://www.gramedia.com/literasi/penyajian-data-dalam-bentuk-tabel/>

<1% -

<https://cybex.id/artikel/81044/teknik-menulis-tabel-dan-gambar-dalam-karya-ilmiah/>

<1% - https://repository.maranatha.edu/5911/7/0351144_Conclusion.pdf

<1% - <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/download/1783/1373>

<1% - <https://djourals.com/klik/article/download/400/280>

<1% - <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/TKG/article/view/31589>

<1% -

http://repository.upiypk.ac.id/11367/3/Skripsi_19101155310881_PUTRI%20HAKIKI_Daftar%20Pustaka.pdf

<1% - <https://www.jurnal.itpln.ac.id/aiotech.id/terang/article/download/1136/844/5692>

1% - <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jiss/article/view/14066>

<1% - https://library.poltekkes-smg.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=37175

<1% -

https://www.academia.edu/112525017/STUDI_LITERATUR_KESELAMATAN_DAN_KEAMANAN_KERJA_DI_LABORATORIUM

<1% - <https://library.gunadarma.ac.id/ecollection/ebook/detail/audit-sistem-informasi>

<1% - <https://id.z-lib.gs/book/24114496/0ca112/tata-kelola-teknologi-informasi.html>

<1% - <https://dosen.uwhs.ac.id/0625048502/20211/20220730112258.pdf>